

Kesehatan Mulut Untuk Ibu Hamil

1. Kapan waktu yang tepat untuk pemeriksaan gigi?

a. Sebelum kehamilan yang direncanakan

Ibu hamil bisa mengatur pemeriksaan gigi pra-kehamilan dan mengobati semua masalah gigi sebelum ia merencanakan hamil. Ini bisa menghindari perawatan gigi komprehensif selama masa kehamilan dan dokter gigi bisa memberinya petunjuk perawatan kesehatan mulut selama masa kehamilan.

b. Bulan ke 4 sampai ke 6 dari kehamilan

Selama masa kehamilan, ibu hamil masih perlu menjalani pemeriksaan gigi. Waktu terbaik adalah bulan ke 4 sampai ke 6 dari kehamilan karena janin paling stabil pada tahap ini. Saat pemeriksaan gigi ia harus memberi tahu dokter gigi bahwa ia sedang hamil. agar dokter gigi bisa mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan selama perawatan gigi.

2. Apakah pemeriksaan X-ray akan mempengaruhi janin?

Klinik gigi mempunyai tindakan pencegahan yang memadai dalam proses radiografi seperti pasien mengenakan celemek timah dan menggunakan film berkecepatan tinggi, dan sebagainya, sedemikian rupa sehingga janin bisa dilindungi. Jika ibu hamil merasa khawatir, ia bisa berdiskusi dengan dokter gigi dan mempertimbangkan apakah perawatannya bisa ditunda sampai ia melahirkan.

3. Bisakah ibu hamil menerima perawatan gigi yang rumit?

Jika ibu hamil mempunyai gigi yang sangat membutuhkan perawatan yang rumit seperti perawatan saluran akar gigi, pencabutan gigi bungsu yang bermasalah, dan sebagainya, perawatan seharusnya diatur untuk dilakukan sesudah ia melahirkan. Ini bisa menghindari ketidaknyamanan selama prosedur perawatan yang lama.

4. Apa saja perubahan kondisi kesehatan mulut dari ibu hamil dan bagaimana cara merawat kesehatan mulutnya?

a. Perubahan hormon

Jika wanita hamil tidak membersihkan rongga mulutnya secara menyeluruh, perubahan hormon selama masa kehamilan bisa meningkatkan respon jaringan gusi terhadap racun bakteri plak, mengakibatkan gusi merah, bengkak dan berdarah. Ini disebut "Gingivitis Kehamilan". Maka, untuk mencegah dan mengendalikan "Gingivitis Kehamilan", ibu hamil harus memperhatikan kebersihan mulut saat menyikat giginya dan menggunakan benang gigi dan sikat pembersih celah gigi untuk menghilangkan plak secara menyeluruh.

b. Mengidam makanan manis dan asam

Wanita hamil mungkin sering menginginkan makanan manis dan asam karena berubahnya pola makan. Asupan makanan dan minuman juga menjadi lebih sering. Karenanya peluang mengalami kerusakan gigi bisa meningkat. Selama masa kehamilan, ibu hamil mungkin menginginkan makanan asam atau ia mudah muntah. Makanan asam dan muntah ini akan mengikis lapisan luar gigi (enamel) dan membuka lapisan dalam (dentin), menghasilkan gigi yang sensitif.

Untuk melindungi gigi, ibu hamil harus menggunakan pasta gigi berfluoride saat menyikat gigi. Ini karena fluoride bisa:

1. membantu memperbaiki kerusakan awal gigi
2. memperkuat enamel, membuatnya lebih tahan terhadap serangan asam
3. menghambat aktivitas bakteri dalam plak gigi, mengurangi produksi asam.

Jika ibu hamil muntah atau perlu makan lebih sering, ia bisa menggunakan obat kumur fluoride untuk perlindungan tambahan terhadap kerusakan gigi. Namun, ia harus mencari saran dari dokter gigi sebelum menggunakannya.

5. Apakah tetrasiklin akan mempengaruhi janin?

Sejak minggu ke 5 sampai ke 6 dari kehamilan, gigi pada janin mulai berkembang. Jika ibu hamil menggunakan tetrasiklin selama masa kehamilan, gigi janin mungkin terpengaruh dan menjadi berubah warna. Karena itu ia harus memberi tahu dokter bahwa ia sedang hamil, sehingga dokter akan berhati-hati dalam meresepkan obat yang sesuai jika perlu.